BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi sistem proteksi kebakaran aktif dan sarana penyelamatan di gedung PT X tahun 2025. Penelitian berhasil mengidentifikasi jenis, jumlah, dan kondisi sistem proteksi kebakaran dengan menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara mendalam.

- a. Penelitian berhasil mengidentifikasi jenis, jumlah, dan kondisi sistem proteksi kebakaran aktif yang tersedia, seperti alarm kebakaran, sprinkler, detektor asap, sistem pipa tegak,dan alat pemadam api ringan (APAR). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem proteksi kebakaran aktif telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku
- b. Sarana penyelamatan seperti jalur evakuasi, tangga darurat, petunjuk arah jalan keluar (*exit sign*), pencahayaan darurat, dan titik kumpul telah tersedia dan dalam kondisi dapat digunakan. Fasilitas-fasilitas tersebut telah dirancang untuk mendukung proses evakuasi yang cepat, aman, dan terstruktur bagi seluruh penghuni maupun pengunjung gedung.
- c. Evaluasi terhadap kesesuaian sistem proteksi kebakaran aktif dan sarana penyelamatan dilakukan dengan mengacu pada standar nasional yang relevan. Hasilnya menunjukkan bahwa fasilitas dan sistem telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan nilai kesesuaian tinggi yang mencerminkan kesiapan gedung dalam menghadapi potensi kebakaran.

V.2. Saran

V.2.1. Bagi Pengelola Gedung

a. Pengelola gedung dapat melakukan penambahan jendela kaca pengamatan pada pintu darurat untuk memenuhi ketentuan teknis Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 72 Tahun 2021 terkait fasilitas pelengkap pada daun pintu darurat di dalam gedung.

- b. Perusahaan disarankan melakukan penggantian atau penambahan unit lampu darurat dengan daya yang lebih tinggi untuk memastikan intensitas cahaya telah memenuhi ketentuan pemerintah.
- c. Pengelola sebaiknya dapat segera melakukan pemasangan atau penggantian hand rail, yang semula single railing menjadi double railing.
- d. Pengelola disarankan dapat memastikan penyebaran denah rute evakuasi secara merata di seluruh area bangunan dan memasang denah tersebut dengan bahan material yang dapat menahan api.

V.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian ke beberapa gedung lain yang memiliki fungsi berbeda agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait kesesuaian kondisi sistem proteksi kebakaran gedung.
- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan tidak hanya menilai aspek fisik pada bangunan, tetapi menggali perilaku atau pengetahuan penghuni dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelusuran sejauh mana prosedur pemeliharaan, pelaporan kerusakan, serta pelaksanaan audit internal yang telah terlaksana secara berkala.